

## Pengaturan Bandwidth Pada Mikrotik

**Mega Elinda A.**

[lynda.loverscake@gmail.com](mailto:lynda.loverscake@gmail.com)

<http://nunalinda.blogspot.com>

### Lisensi Dokumen:

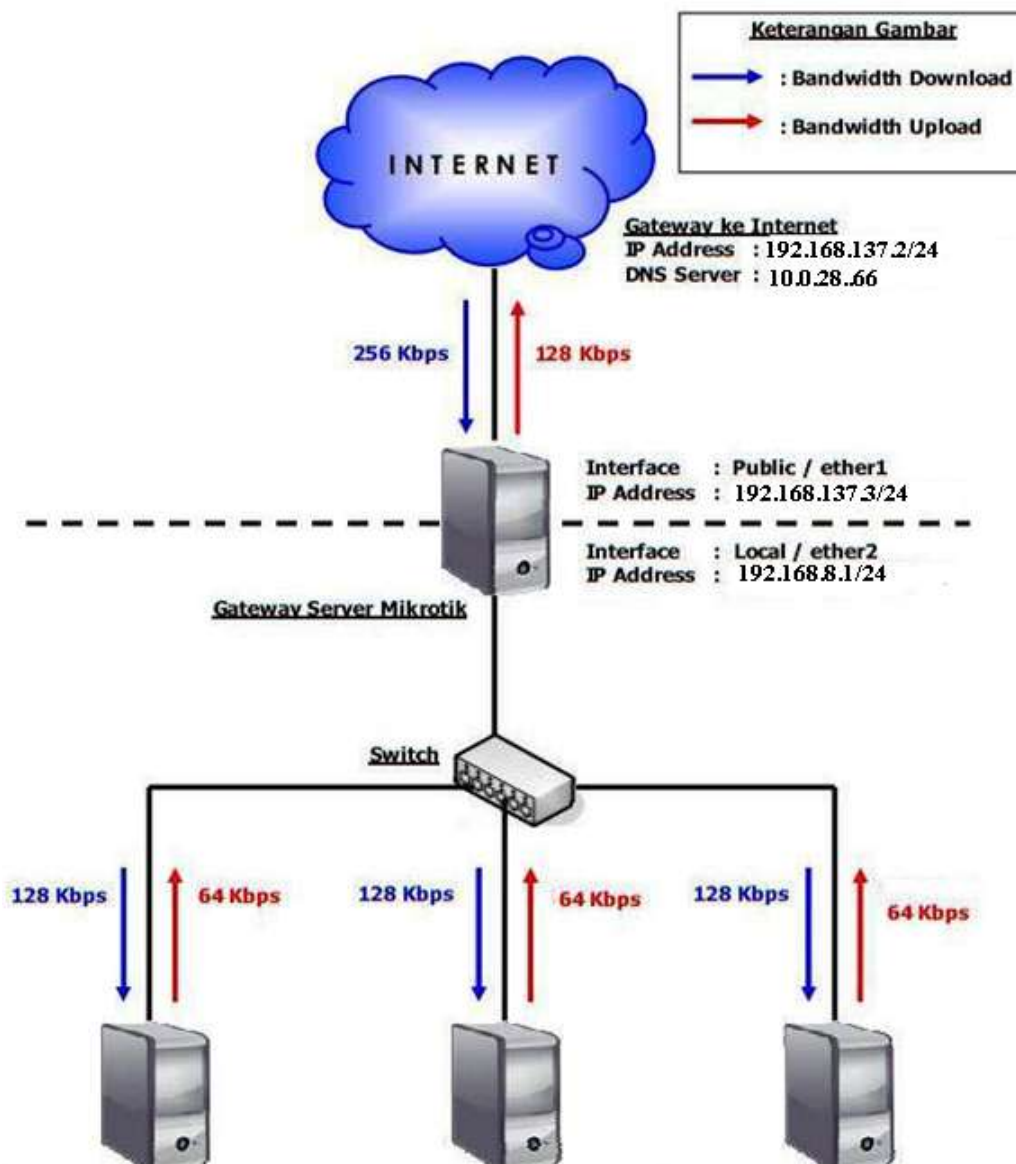
Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

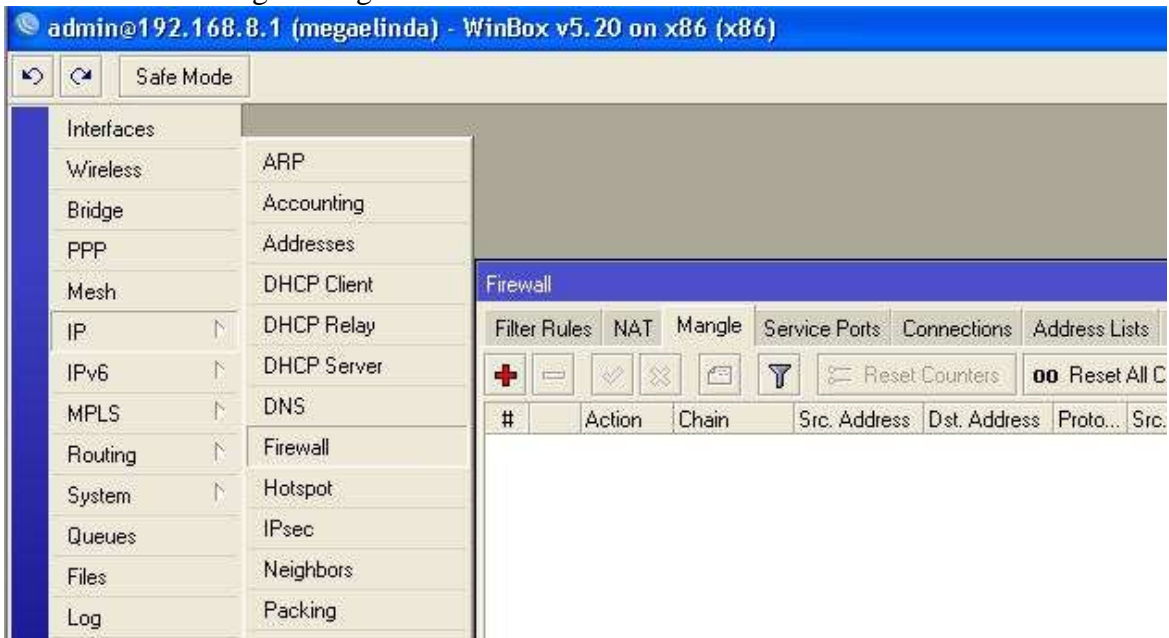
Tutorial ini membahas tentang pengaturan bandwidth pada mikrotik router. Pada tutorial kali ini diasumsikan bahwa semua IP address pada client dan IP address Mikrotik telah diatur. Dan NAT sudah bisa berjalan. Jadi kali ini hanya akan membahas bagaimana cara menandai paket dan mengatur bandwidth limiter-nya. IP yang digunakan sebagai contoh seperti berikut ini :

```
[admin@megaelinda] > ip address print
Flags: X - disabled, I - invalid, D - dynamic
#   ADDRESS          NETWORK          INTERFACE
0   192.168.137.3/24   192.168.137.0   public
1   192.168.8.1/24    192.168.8.0     lokal
[admin@megaelinda] > _
```

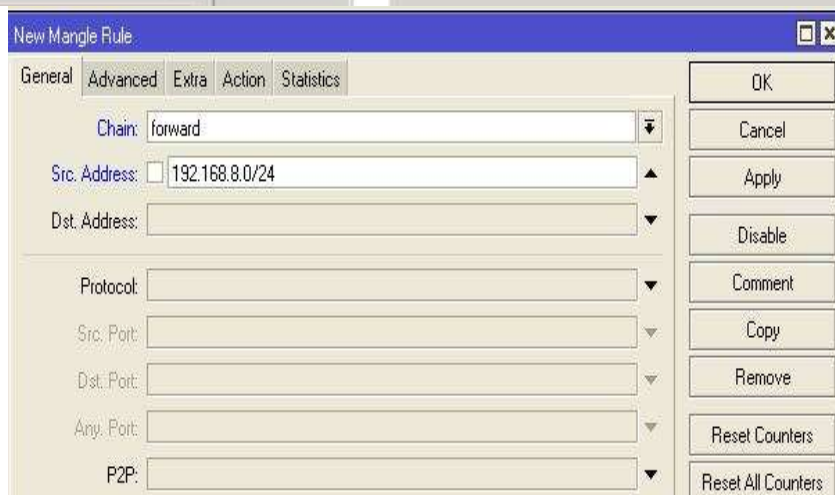
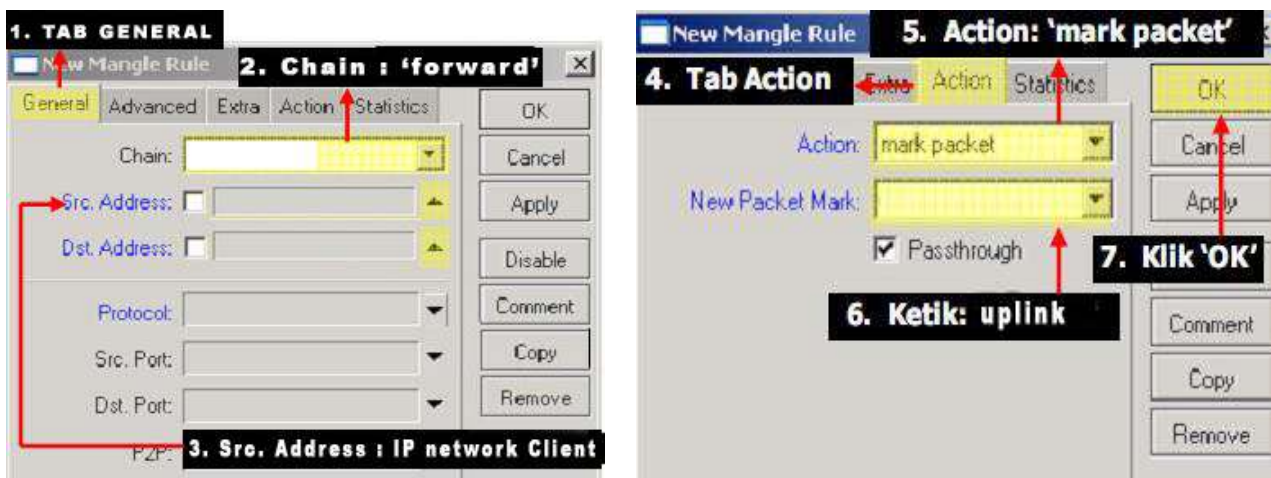
Dengan topologi seperti berikut ini.



1. Di sini menggunakan metode "Queue Tree" untuk membatasi penggunaan bandwidth pada Client. Karena dengan metode Queue Tree akan lebih luasa dalam menerapkan aturan-aturan dalam pembatasan bandwidth, tidak demikian jika kita menggunakan metode "Simple Queue".
  - a. Langkah pertama harus membuat aturan di Firewall pada tabel MANGLE, untuk memberikan tanda "mark" pada paket-paket yang masuk dan keluar dari Gateway Mikrotik ke masing-masing Client.

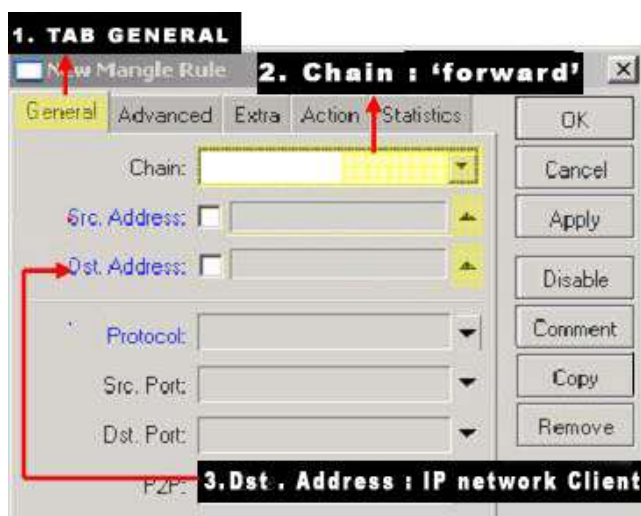


Dari gambar di atas dari menu IP > Firewall > Mangle > klik '+' untuk membuat Mangle (tanda)

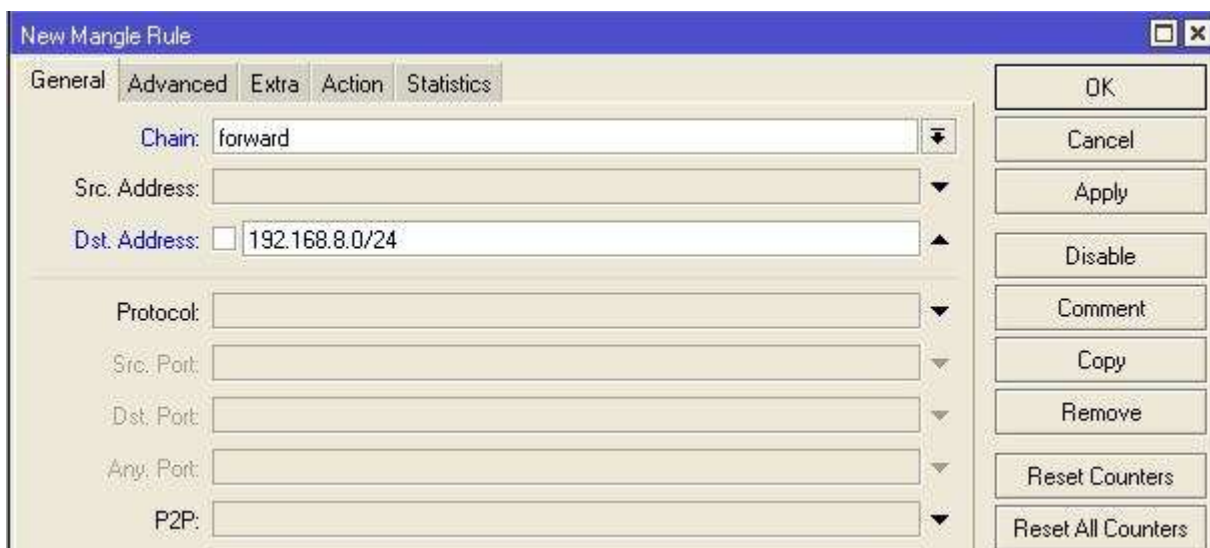




Setelah klik '+' maka akan muncul seperti di atas. Isi seperti gambar di atas, Src. Address diisi dengan 192.168.8.0 /24 sesuai topologi jaringan yang ada. Dan pilih tab Action isi seperti gambar diatas. 'uplink' untuk nama paket yang ditandai. Klik '+' lagi untuk membuat mangle baru. Dan isi seperti gambar di bawah ini.

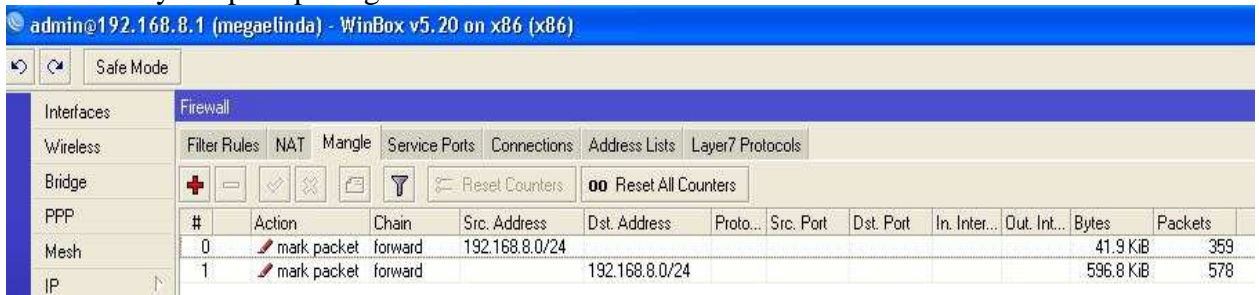


Kali ini Src. Address di kosongi tetapi Dst. Address yang di isi dengan 192.168.8.0/24 dan pada tab action, ketik sesuai gambar.



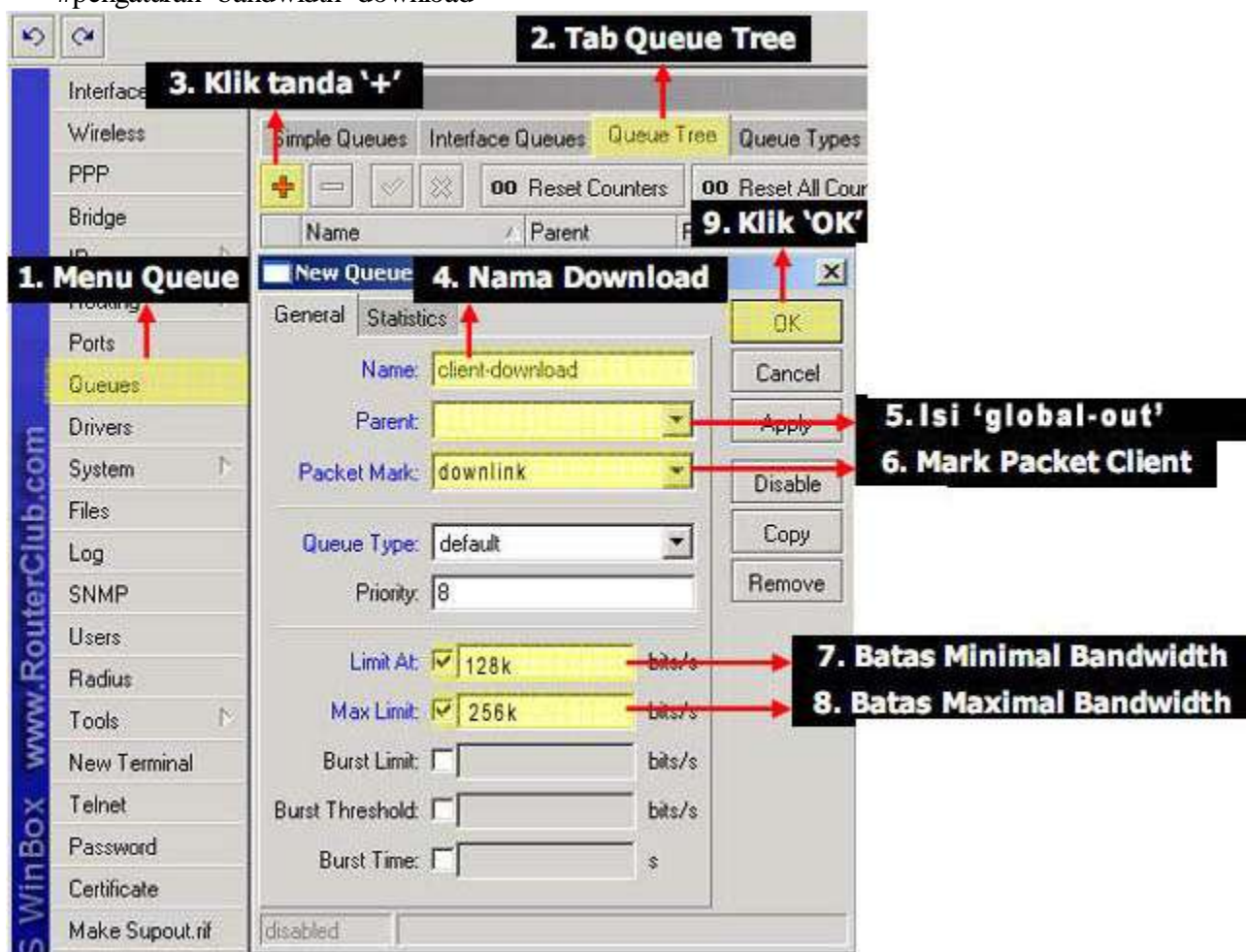


Hasil akhirnya seperti pada gambar di bawah.

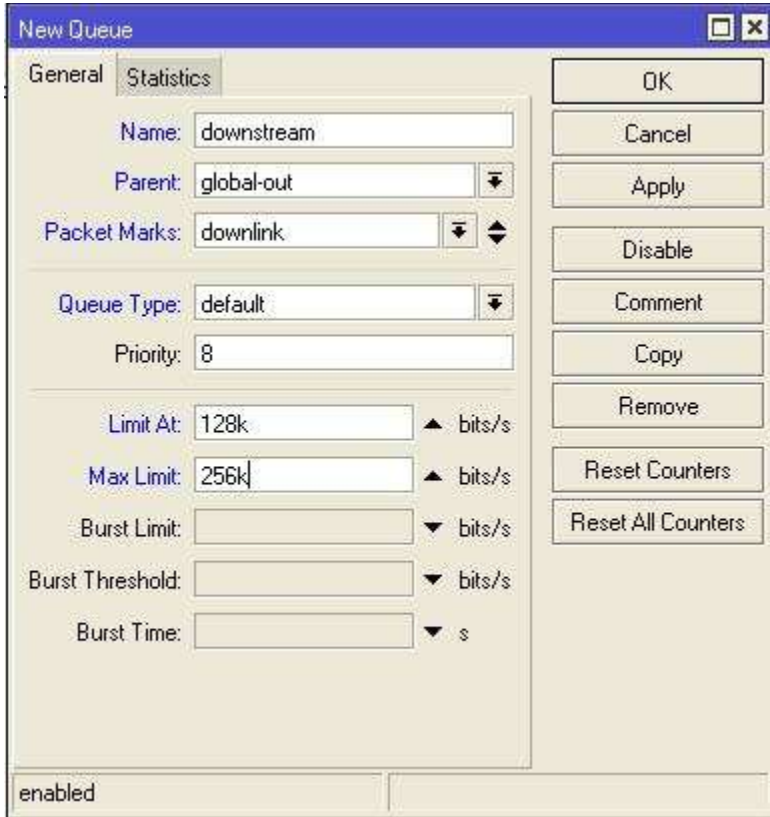


- b. Konfigurasi 'Queue Tree', untuk besar bandwidth download dan upload untuk Client silahkan lihat kembali gambar topologi jaringan.

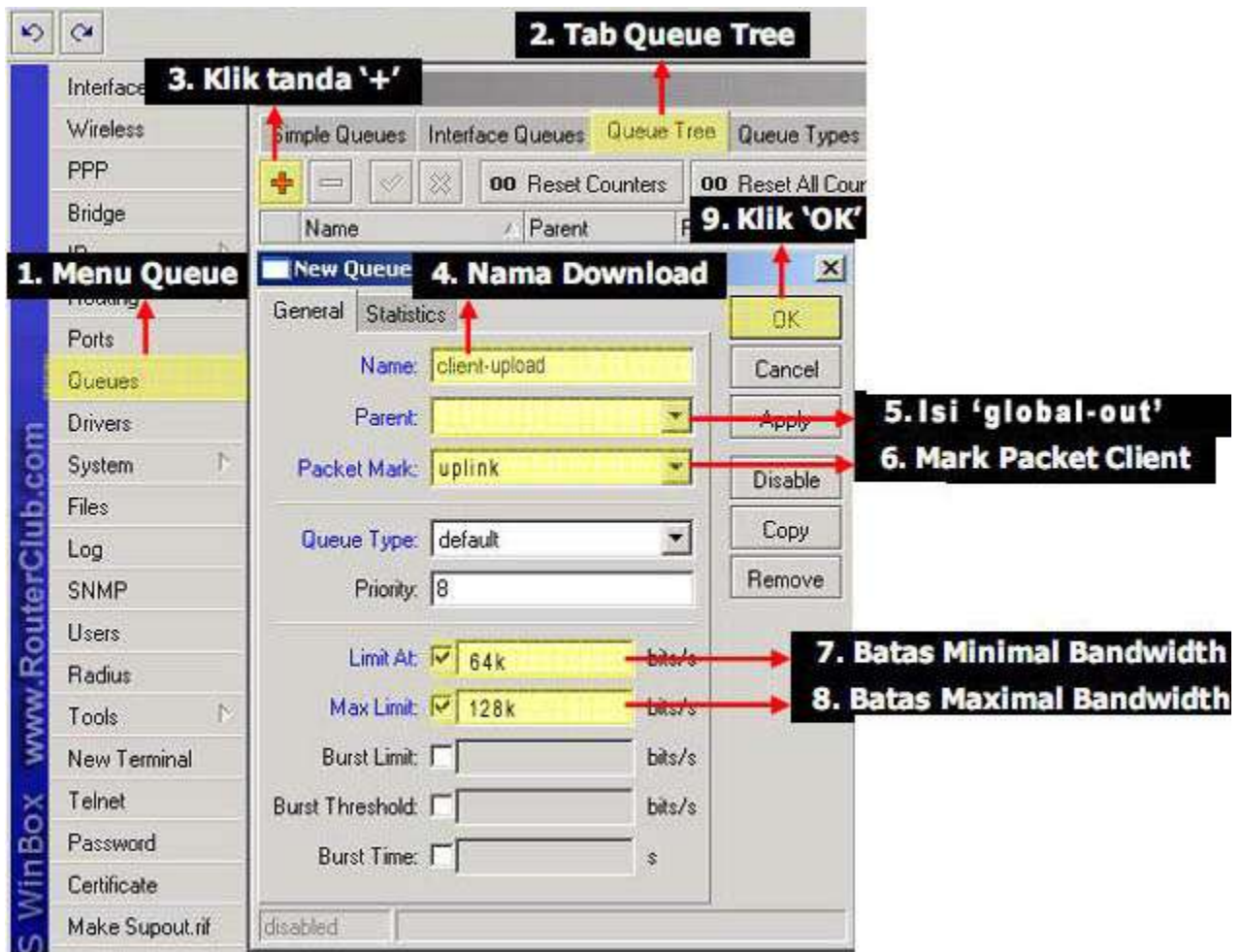
#pengaturan bandwidth download



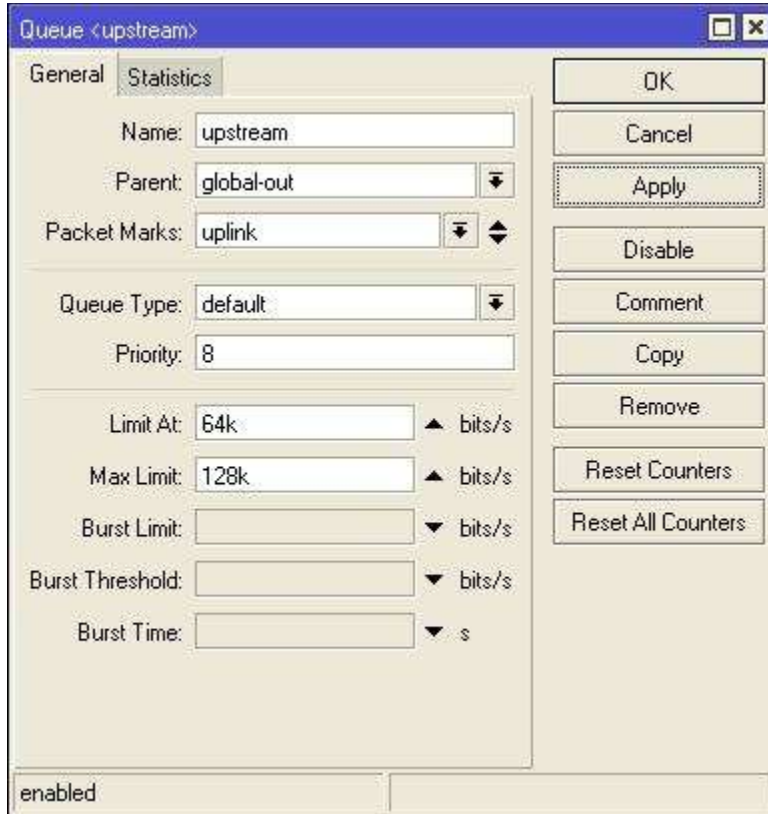
Contoh :



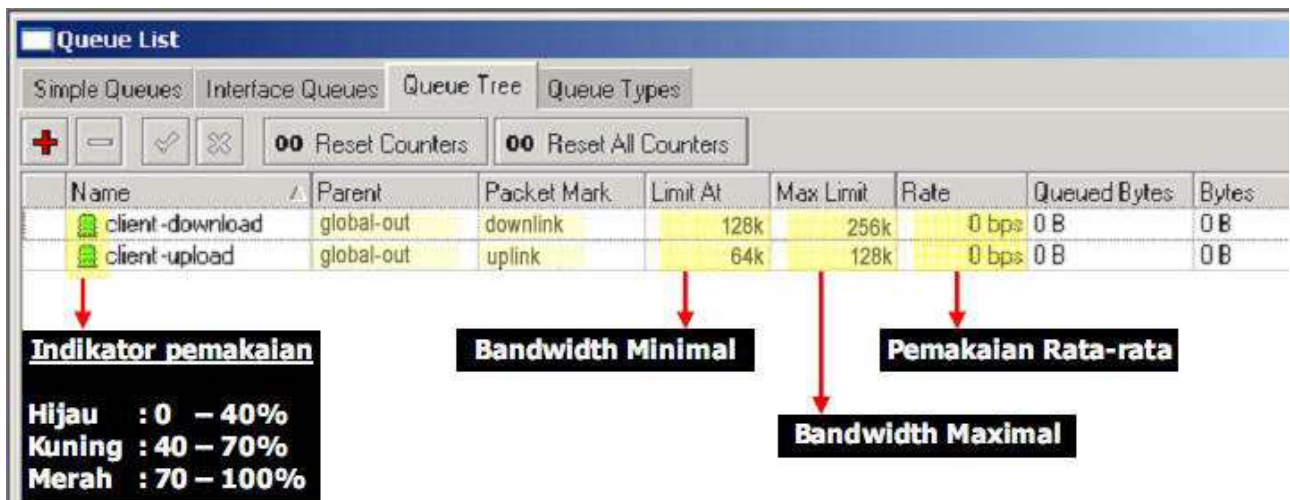
#pengaturan bandwidth upload



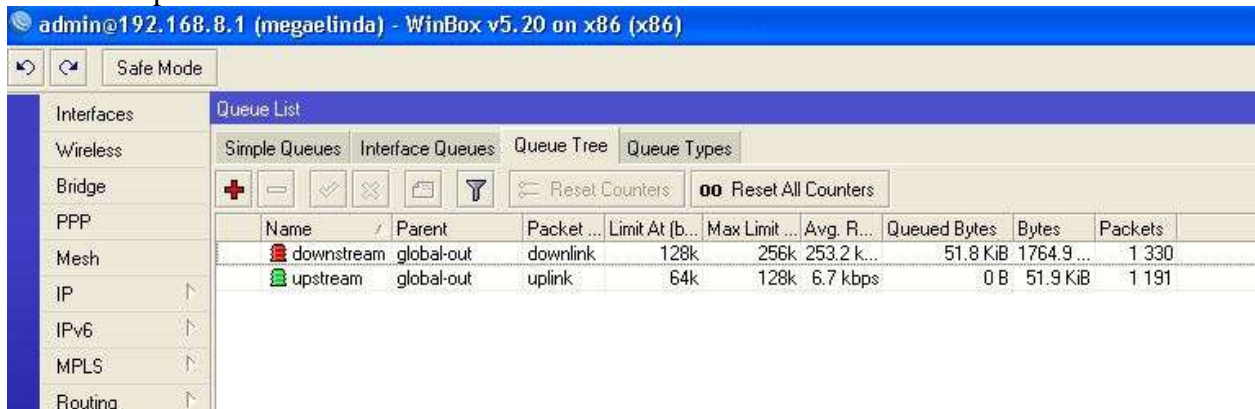
Contoh :



Tampilan Akhir pengaturan bandwidth untuk masing-masing Client akan terlihat seperti pada gambar berikut :



Contoh tampilan saat membuka facebook.com



Gambar di atas juga nantinya akan dimanfaatkan untuk memantau penggunaan bandwidth Download dan Upload pada Client.

## Biografi Penulis



Mega Elinda A. Pernah bersekolah di SMP Negeri 2 Semarang (Mulo) melanjutkan ke SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang. Sekarang sedang melanjutkan study Ahli Madya di Politeknik Negeri Semarang jurusan Teknik Elektro, program studi Teknik Telekomunikasi.